

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL – QUR’AN
SISWA KELAS VI UPTD SDN 185 INPRES SALOMATTI
KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN MAROS**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH:

FAUZIA SUHARMAN

105191101121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H/2025 M**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini, saya:

Nama : Fauzia Suharman
Nim : 105191101121
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip *footnote* dan daftar pustaka dalam isi skripsi ini.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 20 Januari 2025
Saya yang menyatakan,

Fauzia Suharman
NIM. 105191101121

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros

Nama : Fauzia Suharman

NIM : 105191101121

Fakultas/Prodi : Fakultas Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Rajab 1446 H
21 Januari 2025 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Ahmad Nashir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN: 0902018501

Pembimbing II


Wahdaniya, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN: 09128028004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

وَأَعْمَالِكُمْ فُتُوبِكُمْ إِلَى يَنْظُرُ وَلَكِنْ وَأَمْوَالِكُمْ صُورِكُمْ إِلَى يَنْظُرُ لَا اللَّهُ إِنَّ

Sesungguhnya Allah tidak melihat fisik dan harta kalian tetapi Ia melihat hati dan amal kalian” (HR. Muslim).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang selalu memberikan rahmat dan ridha-Nya kepada kita semua, dengan ketulusan hati penulis Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan memberikan dukungan yang tak terhingga dalam mengejar cita-cita saya. Ayahanda, Anda adalah sosok pria yang kuat dan bijak, yang telah menjadi teladan bagi saya. Ibunda, Anda adalah sosok perempuan yang hebat dan bertanggung jawab, yang telah menjadi sumber inspirasi bagi saya. Saya juga ingin mempersembahkan skripsi ini kepada Kakak dan Adik saya tersayang, yang telah membantu saya dalam segala hal dan menjadi saudara yang baik. Serta kepada seluruh keluarga besar dan teman-teman seperjuangan saya selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala dukungan dan motivasi yang telah Anda berikan.

Kepada kedua dosen pembimbing saya yang terbaik Bapak Dr. Ahmad Nashir, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Ibu Wahdaniya, S.Pd.I.,M.Pd.I. izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih karena telah berkenan menjadi dosen pembimbing dan mengantarkan penulis untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Kami meminta pertolongan, memohon ampun kepada-Nya, dan kepada-Nya kami berlindung. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda besar kekasih Allah Subhanahu Wata'ala sebagai suri tauladan ummat Islam yaitu Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam, serta para sahabat, para tabi'in.

Hidup ini adalah perjalanan panjang yang penuh dengan tantangan dan kesempatan. Setiap langkah yang diambil, setiap keputusan yang dibuat, akan menentukan arah dan tujuan hidup kita. Ucapan terimakasih yang tulus dari hati terdalem kepada Ibunda tercinta Rahmawati, yang telah menjadi sosok inspirasi dan teladan bagi saya. Kehadiran Anda dalam hidup saya telah memberikan semangat, motivasi, dan kekuatan untuk mengejar impian dan cita-cita saya. Dan untuk Ayahanda Suharman yang telah menjadi sumber kekuatan dan dukungan bagi saya, semoga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudara saya yang tercinta, yaitu Kakak saya dan Adik-adik saya, yang telah menjadi sahabat dan partner saya dalam mengejar cita-cita

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Berkat izin Allah Subhanahu Wata'ala dan dukungan dari berbagai

pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Cinta pertama dan pintu surga penulis yaitu Ayahanda Suharman, S.Ag., dan Ibunda Rahmawati S.Pd., yang selalu menjadi utama motivasi penulis dalam mencapai gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) dengan tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, dukungan serta finansial yang penuh ketulusan yang tak terhingga kepada anak perempuan satu-satunya selama ini.
2. Bapak Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah berjuang untuk memikirkan kemajuan lembaga ini.
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam sekaligus penasehat akademik dan St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Ahmad Nashir, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan Wahdaniya, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.

6. Seluruh dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membimbing, mengajarkan banyak hal, dan selalu memberikan motivasi kepada penulis. Serta para staf administrasi Fakultas Agama Islam.
7. Herman Syah, S.Pd selaku kepala sekolah SDN UPTD 185 Inpres Salomatti yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh guru yang berkolaborasi untuk membantu proses penelitian dan seluruh peserta didik terkhususnya kelas VI di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti.
9. Teman-teman Prodi PAI terkhususnya CANOF PAI A terimakasih atas kebersamaannya.
10. Sahabat seperjuangan saya selama proses penyusunan Mardatilla, Nuwayyar Azizah Azzah, Andi Asri Ainul Machmud, Nur Fadilla Husna, Sahrul dan Gilang Awal Ramadhan yang menjadi teman sharing memberikan dukungan dan menemani penulis selama proses penyusunan skripsi.
11. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, dan doa kepada penulis.
12. Untuk diri sendiri, terima kasih atas kekuatan dan ketabahan yang telah membawa saya hingga saat ini. Meskipun perjalanan masih panjang dan tantangan masih banyak, saya percaya bahwa saya dapat melalui semuanya dengan sabar dan tidak menyerah. Saya akan terus maju, terus berjuang, dan tidak akan pernah menyerah pada kesulitan."

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan proposal hingga skripsi ini terselesaikan dengan penuh segala rintangan yang dihadapi. Maka untuk menyempurnakan skripsi ini, penulis dengan penuh ketulusan hati sangat menerima segala bantuan kritik dan saran yang bersifat membina maupun mengembangkan dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, pendidikan serta menjadi amal ibadah disisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin Ya Rabbal Alamin. Makassar,



ABSTRAK

FAUZIA SUHARMAN. 105191101121. 2021 *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VI SDN 185 Inpres Salomatti. Dibimbing oleh Ahmad Nahsir dan Wahdaniya.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VI di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Guru PAI di sekolah UPTD SDN 185 Inpres Salomatti di kelas VI menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan baca Tulis Al-Qur'an, termasuk pembiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, penggunaan media pembelajaran interaktif seperti *Chromebook*, *Whiteboard* dan video bacaan Al-Qur'an, serta program tahsin dan tahfidz. (2) Hasil penerapan Strategi Guru PAI dalam meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti ini terbukti efektif dalam meningkatkan kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, serta kemampuan menulis Al-Qur'an. (3) Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, seperti dukungan fasilitas, orang tua, dan lingkungan yang religius, sedangkan faktor penghambat seperti gangguan konsentrasi akibat penggunaan handphone dan kesulitan membiasakan bacaan yang benar akibat perbedaan cara mengaji di lingkungan kampung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru PAI di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa secara, meskipun tantangan dari faktor penghambat perlu diatasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Kata Kunci: *Strategi, Guru, Kemampuan, Siswa*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Peneliti yang Relevan.....	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	10
A. Strategi Guru PAI.....	10
1. Pengertian Strategi.....	10
2. Jenis-jenis Strategi	13
3. Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran.....	16
4. Pengertian Guru PAI.....	17
B. Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	22
1. Pengertian Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	:22
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	28
3. Kemampuan Menulis Al-Qur'an	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33

B. Lokasi, Objek dan Waktu Penelitian	33
C. Fokus Penelitian.....	34
D. Deskripsi Fokus Penelitian	34
E. Sumber Data.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
1. Sejarah Singkat UPTD SDN 185 Inpres Salomatti.....	40
2. Visis Misi UPTD SDN 185 Inpres Salomatti	40
3. Profil Sekolah.....	41
4. Keadaan Guru dan Pegawai UPTD SDN 185 Inpres Salomatti	42
5. Keadaan Siswa UPTD SDN 185 Inpres Salomatti	43
6. Keadaan sarana dan prasarana UPTD SDN 185 Inpres Salomatti	44
B. Hasil dan Pembahasan	45
1. Bentuk Strategi Guru dalam Meningkatkan Baca Tulis Al Qur'an Siswa kelas VI Siswa di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti.....	46
2. Hasil Penerapan Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti.....	54
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kmeampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti	59
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
RIWAYAT HIDUP	72
LAMPIRAN.....	72

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sarana atau jembatan untuk manusia agar dapat mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang di dapat. Sebagaimana yang kita ketahui, tertuang di dalam UUD 1945 pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa: “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Jadi, sudah jelas bahwa pendidikan itu merupakan hak setiap individu untuk mendapatkannya. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa dengan pribadi yang cerdas dan berkualitas yang artinya generasi yang mampu memanfaatkan kemajuan yang ada dengan sebaik mungkin.¹

Tujuan pendidikan harus sesuai dengan hakikat dan tugas manusia yang mampu melaksanakan amanat dari tuhan, tugas kemausiaan, tugas kewarganegaraan, tugas kemasyarakatan, Tugas pribadi dan yang lainnya dengan sebaik-baiknya. Dalam Islam, tujuan pendidikan adalah membentuk manusia supaya sehat, cerdas, patuh dan tunduk kepada perintah tuhan serta menjauhi larangan-larangan-Nya. Sehingga ia dapat berbahagia kehidupan lahir dan batin, dunia dan akhirat.² Hakikat pendidikan itu adalah pembentukan manusia ke arah yang

¹ Rati Purwanto, ‘Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu Dan Kualitas Sekolah Di SD Negeri Soko’, *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1.4 (2021), 151–60 <<https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>>.

² Muhammad Yasin. (2024). *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia

dicita citakan Islam. Dengan demikian, pendidikan Islam adalah proses pembentukan manusia kearah yang dicita citakan Islam. Dalam ajaran agama terdapat nilai-nilai bagi kehidupan manusia nilai ini dijadikan acuan dan sekaligus sebagai petunjuk. Firman Allah dalam Qs. Al-Baqarah (2) ayat 2:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۝

Terjemahnya:

“Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang bertaqwa.”³

Sebagai petunjuk agama menjadi kerangka acuan dalam berpikir, bersikap dan berperilaku agar sejalan dengan keyakinan yang dianutnya.⁴ Sumber pendidikan Islam merupakan pedoman dan rujukan yang memancarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang ditransinternalisasikan dalam pendidikan Islam. Tujuan pendidikan Islam yaitu agar anak mempunyai pengetahuan tentang Islam serta menyakini dan mengamalkan ajaran agamanya sehingga anak menjadi seseorang yang berkepribadian muslim dan muslimah.⁵

Umat Islam diharapkan dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai kaidah ilmu tajwid, kemudian memahami makna atau kandungan ayat tersebut sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Muslim dapat melakukan ini jika mereka ingin mendidik diri mereka sendiri karena Islam memang

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Al-Hufaz* (Bandung: All Cordoba, 2021).

⁴ Asep Rudi Nurjaman. (2020). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta Timur: Bumi Aksara

⁵ Jurnal Pengabdian Masyarakat, 'Pembinaan Pembacaan Ayat Al- Qur ' an Melalau', 1.1 (2021), 31–39.

mengharuskan seseorang untuk menuntut ilmu. Sebagaimana hadist yang menjelaskan tentang kewajiban menuntut ilmu sebagai berikut:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَالْمَسْلَمَاتِ (رواه ابن ماجة. ٢٢٤)

Artinya:

"Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim dan muslimat" (HR. Ibnu Majah).⁶

Salah satu landasan iman adalah keyakinan bahwa Alquran itu benar. Kebersihan dan perlindungan Allah SWT dijanjikan dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, isinya tidak dapat disangkal. Pengenalan Al-Qur'an tidak dapat dihindari mengingat pentingnya fungsinya bagi kehidupan manusia. Langkah pertama yaitu harus pandai membacanya. Melalui pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi pelajaran Al-Qur'an, peserta didik diarahkan untuk menumbuh kembangkan pengetahuannya tentang Al-Qur'an, Sehingga memperoleh pengetahuan yang baik dan benar.⁷

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an, sehingga peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sudah menjadi tuntutan dan amat di perlukan. tujuannya agar tercipta tujuan pendidikan Islam yaitu manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak yang mulia serta terbentuknya generasi Qur'ani. Jika dalam pendidikan Al-Qur'an terus di kembangkan secara berkesinambungan

⁶ Ibn Majah, Sunan Ibn Majah, Juz 1 (Beirut:Darul Fikr, 1414 H).

⁷ Jurnal Pengabdian Masyarakat, 'Pembinaan Pembacaan Ayat Al- Qur ' an Melalau', 1.1 (2021), 31-39.

maka nilai-nilai Al-Qur'an pun akan semakin membumi di masyarakat.⁸ Dasar bagi peserta didik untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an adalah mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, namun di sekolah UPTD SDN 185 Inpres Salomatti tepatnya di kelas VI masih banyak peserta didik belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar disebabkan beberapa hal, yaitu: tidak ada pembelajaran di usia dini, kurang pendidik, pendidik yang tidak profesional mengakibatkan peserta didik ikut salah, pengaruh lingkungan, pengaruh orang tua, dan pengaruh teknologi. Hal ini mengakibatkan peserta didik buta membaca dan menulis Al-Qur'an. Oleh karena itu, dalam proses pengajaran dibutuhkan seorang guru profesional yang dapat membantu peserta didik

Guru dalam menggunakan strategi pembelajaran, hendaknya menyesuaikan dengan kondisi kelas serta guru memiliki tuntutan untuk menggunakan strategi yang bervariasi supaya peserta didik aktif dan memperhatikan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu agar tidak terjadi kegiatan pembelajaran yang membosankan guru harus menciptakan strategi yang menarik sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Strategi guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an agar peserta didik menjadi semangat belajar dan menerima materi yang disampaikan.⁹

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) harus mampu memainkan perannya dengan mengoptimalkan kompetensi yang dimilikinya agar peserta didiknya memiliki kemampuan terhadap baca tulis Al-Qur'an secara benar. Mempelajari

⁸ Said Agil Husin al-Munawwar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam sistem pendidikan islam*, Cet,II (Jakarta: PT.Ciputat Press, 2005), 8.

⁹ A Sholihah, '*Strategi Guru Pai Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Di Mi Hasanuddin Semarang*', 2023 <<http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/30309>>.

Al-Qur'an berarti belajar membunyikan atau melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dan menuliskannya dengan benar. Pada tahapan ini, peserta didik diharapkan mampu untuk melafalkan Al-Qur'an dan menuliskannya sebagai tingkatan yang paling awal. Kesemuanya tidak lepas dari peran sekolah yang didalamnya dipimpin oleh kepala sekolah, dan yang bertanggung jawab adalah guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi bagian dari suatu komponen sekolah sebagai satu kesatuan kelembagaan.¹⁰ Sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi mengembangkan ilmu pengetahuan, pengembangan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga menjadi tanggung jawab sekolah atau madrasah. Bila diperkirakan jutaan Muslim Indonesia belum bisa membaca Al-Qur'an baik yang masih anak-anak, remaja, dewasa maupun lanjut usia. Dari kelas satu inilah merupakan awal mula pengenalan sekolah kepada mereka yang akan menjadi pedoman mereka enam tahun kedepan.

Menyadari banyaknya anak yang malas dan bosan belajar membaca Al-Qur'an serta merasa kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an menyebabkan anak kurang tertarik dalam belajar Al-Qur'an sehingga strategi guru PAI dituntut agar proses pembelajaran bisa berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Setelah melakukan observasi awal di SDN 185 Inpres Salomatti kelas VI menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sangat penting sebagai pedoman dalam pembacaan Al-Qur'an pada peserta didik, yang dimana masih ada beberapa peserta didik yang belum fasih dalam membaca Al-

¹⁰ Rinah, 'Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Guru Pendidikan Agama Islam', *Journal on Education*, 5.3 (2023), 7210–20 <<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1450>>.

Qur'an bahkan beberapa belum sepenuhnya mengenal huruf hijayah. Hal ini disebabkan oleh didikan dalam lingkungan keluarga maupun strategi guru dalam pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, perlu bagi guru menggunakan strategi agar dapat meningkatkan kemampuan bac a tulis Al-Qur'an pada peserta didik. Sehingga inilah yang menjadi salah satu problem pendidikan Agama Islam yang ada pada SDN 185 Inpres Salomatti.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Strategi Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al- Qur'an peserta didik kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti ?
2. Bagaimana Hasil penerapan stratrgi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas VI UPTD SDN 185 INpres Salomatti?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan proposal ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti.
3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang tidak hanya kepada penulis tetapi kepada objek yang dijadikan penelitian. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi penulis yaitu, menambah pengetahuan yang didapat selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar dan pengembangan wawasan, terutama terkait dengan materi penelitian saat ini.
2. Manfaat bagi akademis yaitu, Sebagai acuan bagi pihak yang ingin melakukan penelitian serupa atau mendalami topik ini, dan dapat menjadi pedoman untuk pengembangan penelitian oleh peneliti-peneliti berikutnya.
3. Manfaat bagi UPTD SDN 185 Inpres Salomatti yaitu, sebagai pertimbangan dalam pengajaran dan pembelajaran di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti.

E. Kajian Peneliti yang Relevan

Penulis bukanlah orang pertama yang melakukan penelitian mengenai Strategi Guru PAI dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Karena, terdapat peneliti sebelumnya yang dijadikan sebagai referensi untuk dikaji lebih dalam mengenai peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran yang lebih baik.

Pertama, Koimah Sahro Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negri Padangsidempuan dengan judul penelitian "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Kelas V SDN Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan" Pada penelitian tersebut penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kesulitan baca tulis Al-Qur'an yang dialami siswa/siswi di SDN Sihitang Padangsidempuan antara lain: Tidak memahami huruf-huruf Hijaiyyah, disebabkan karena kurangnya pengetahuan siswa dalam mengenal huruf-huruf hijaiyyah, Tidak memahami tanda baca Al-Qur'an dikarenakan kurang mengetahui tandatanda baca Al-Qur'an seperti tanda baca harakat seperti fathah, Kasroh, dan juga dammah, Tidak memahami ilmu Tajwid merupakan tidak mengetahui bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an, Susahnya menulis huruf hijaiyyah disebabkan karena sering mengeluh pada saat belajar menulis ayat Al-Qur'an disebabkan dengan alasannya tidak bisa dan merasa sulit dan tidak mempunyai kematangan belajar.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Agus Durozak, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negri

Purwekerto dengan judul penelitian “Penggunaan Media Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di SDN 01 Cibuyur Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang.” Dari penelitian tersebut mengemukakan bahwa hasil tugas harian 90% siswa dapat mengerjakan media pembelajaran dengan baik dan benar. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pada pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an kelas III SDN 01 Cibuyur dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran baca tulis Al-Qur’an dan dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengajar pelajaran baca tulis Al-Qur’an. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan subjeknya yakni guru PAI serta siswa kelas III.¹¹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hamra Asri, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan judul penelitian “Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Menggunakan Pendekatan Media Gambar di Sekolah Dasar Negeri Lambongan Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.” Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan efektivitas pembelajaran baca tulis Al-Qur’an kepada siswa dengan menggunakan media gambar agar siswa dapat menulis serta membaca Al-Qur’an dengan baik dan lancar, serta Mampu menciptakan sumber daya manusia yang dapat mengetahui, memahami mengamalkan Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan penulis yaitu strategi atau cara yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an. Sedangkan penelitian terdahulu mengenai Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an

¹¹ Agus Durozak, “Penggunaan Media Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di SDN 01 Cibuyur Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang”.2017

Dengan Menggunakan Pendekatan Media Gambar.¹²



¹² Hamra Asri, *"Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Menggunakan Pendekatan Media Gambar di Sekolah Dasar Negeri Lambongan Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar"*2011

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Strategi Guru PAI

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari konsepsi kemiliteran yang dipergunakan dalam suatu aksi untuk mencapai suatu tujuan. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yakni *strategos* yang berarti jenderal. Dalam hal ini, strategi dimaknai sebagai suatu perencanaan angkatan perang yang teliti atau suatu siasat yang cocok untuk menjamin bagi tercapainya tujuan.

Secara umum, strategi diartikan sebagai pedoman bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Karena menunjukkan efektifitasnya dalam mencapai tujuan, kemudian dalam perkembangannya, strategi digunakan dalam banyak bidang, termasuk bidang pendidikan dan pembelajaran. Strategi dalam bidang pendidikan digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu kebijakan bagi tercapainya tujuan pendidikan.¹³

Strategi pembelajaran sebagai suatu metode pendidikan untuk mengubah pengetahuan menjadi belajar atau perubahan perilaku. Dengan kata lain, strategi merupakan cara guru membantu siswa dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar. Pengertian ini memiliki kesamaan dengan pendapat Sumaatmadja,

¹³ Epon Ningrum, (2013). *Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Bandung: CV Putra Setia, h. 42

yakni sebagai usaha dan tindakan yang diarahkan kepada sasaran untuk mencapai tujuan.¹⁴

Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) memberikan pengertian terkait strategi pembelajaran. Di dalam Modul Strategi Pembelajaran, Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK menyatakan, bahwa strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁵ Strategi pembelajaran adalah kegiatan yang digunakan seseorang dalam usaha untuk memilih metode pembelajaran, Sedangkan Plomp dan Elly 1996 menyatakan bahwa strategi pembelajaran meliputi identifikasi tujuan khusus, merancang evolusi optimum, mengembangkan intervensi, dan membandingkan hasil belajar.¹⁶

Strategi pembelajaran tak terkecuali dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang di desain oleh seorang pendidik akan menjadi sebuah kunci keberhasilan pembelajaran tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sudjana bahwa tiga variabel dalam pendidikan yaitu kurikulum, pendidikan dan proses pembelajaran akan berjalan dengan baik manakala di dukung dengan strategi pembelajaran yang baik pula. Oleh sebab itulah strategi pendidikan agama

¹⁴ Epon Ningrum, (2013). *Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Bandung: CV Putra Setia, h. 44

¹⁵ R Reksiana, 'Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15 (2018), 199–225.

¹⁶ Pupu Saeful Rahmat. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, hlm. 7

Islam bagi anak berkebutuhan khusus memang sangat penting untuk dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam.¹⁷

Strategi Pembelajaran merupakan garis besar haluan bertindak untuk mencapai tujuan dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan/atau yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi Pembelajaran adalah metode dalam arti luas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengayaan, dan remedial yaitu memilih dan menentukan perubahan perilaku, pendekatan prosedur, metode, teknik, dan norma-norma atau batas-batas keberhasilan. Jadi, dari penafsiran di atas, dapat disimpulkan strategi pembelajaran ialah sesuatu proses, teknik, penentuan metode-metode serta langkah-langkah dalam pembelajaran yang ditetapkan oleh pendidik untuk menolong peserta didiknya agar dapat belajar lebih efisien serta optimal.¹⁸

Dari pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi diartikan suatu proses dalam menentukan arah yang di jalani oleh suatu organisasi agar tujuannya tercapai. Dengan adanya strategi, maka suatu organisasi maka akan memperoleh kedudukan atau posisi yang kuat dalam wilayah kerjanya. Peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak bisa menjadi bisa.

Sedangkan strategi kemampuan membaca Al-Quran adalah sebagai berikut:

¹⁷ Universitas Muhammadiyah and Sumatera Utara, 'Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`An Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur`an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia', *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), 65–82 <<https://doi.org/10.56114/edu.v2i1.9278>>.

¹⁸ Mohammad Asrori, 'Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran', *Madrasah*, 6.2 (2016), 26 <<https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>>.

a. Sistem sorongan atau individu (privat).

Dalam praktiknya Peserta didik bergiliran satu persatu menurut kemampuan membacanya, (mungkin satu, dua, tiga atau bahkan empat halaman).

b. Klasikal individu

Dalam prakteknya sebagian waktu guru dipergunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran, sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya, sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian dinilai prestasinya.

c. Klasikal baca simak

Dalam prakteknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah (klasikal). Kemudian para peserta didik pada pelajaran ini di tes satu persatu dan disimak oleh semua peserta didik, demikian seterusnya pada pokok pelajaran berikutnya.¹⁹

2. Jenis-jenis Strategi

Strategi merupakan cara-cara yang berbeda untuk pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi berbeda. Macam-macam strategi diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu Strategi Pengorganisasian (*Organizational Strategy*), Strategi Penyampaian (*Delivery Strategy*), Strategi Pengelolaan (*Management Strategy*).

Strategi Pengorganisasian (*Organizational Strategy*) Strategi pengorganisasian merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi, dan kegiatan ini berhubungandengantindakan pemilihan isi/materi, penataan isi, pembuatan diagram, format, dan sejenisnya. Strategi Penyampaian (*Delivery Strategy*) Strategi penyampaian merupakan cara untuk menyampaikan

¹⁹ Nurul L Mauliddiyah, 'Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis AaaaAl Qur'an Siswa Kelas VII ASMP Negeri Ranto Baek.T.A 2020/2021', 2021, 6.

pembelajaran pada siswa dan/atau untuk menerima serta merespon masukan siswa. Strategi Pengelolaan (*Management Strategy*) Strategi pengelolaan adalah cara untuk menata interaksi antara siswa dan variable strategi lainnya.²⁰

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Adapun beberapa jenis-jenis strategi pembelajaran adalah sebagai berikut;

a. Metode Pengajaran

Jenis strategi pembelajaran yang mengadopsi metode pengajaran guru adalah narasi lisan dari materi dalam buku teks.

b. Metode demonstrasi

Metode Ini adalah jenis pembelajaran yang menyajikan topik kepada siswa dan menggabungkan penjelasan. Tujuannya untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang dijelaskan, Demonstrasi melibatkan pendekatan visual untuk menguji proses, informasi, ide-ide. Demonstrasi dapat digunakan untuk menampilkan ilustrasi atau prosedur yang efisien, mendorong minat pembelajar dalam suatu topik tertentu, menyiapkan contoh untuk mengajar keterampilan-keterampilan khusus, dan menyiapkan perubahan-perubahan langkah. Untuk mencapai demonstrasi yang efektif, guru harus merencanakan demonstrasi dengan cermat, mempraktekkan demonstrasi, mengembangkan suatu panduan untuk membimbing demonstrasi, meyakinkan bahwa setiap orang dapat melihat demonstrasi itu, menjelaskan demonstrasi untuk memusatkan perhatian, memberikan pertanyaan-pertanyaan, dan merencanakan tindak lanjut demonstrasi.

²⁰ Nurul L Mauliddiyah, '*Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis AaaaAl Qur'an Siswa Kelas VII ASMP Negeri Ranto Baek.T.A 2020/2021*', 2021, 6.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah mencari solusi yang tepat dengan membiarkan siswa menghadapi masalahnya. Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang melibatkan pertukaran pendapat, ide, dan pengalaman untuk memecahkan masalah, membuat keputusan, dan memahami pengetahuan peserta didik. Metode ini dapat membantu siswa untuk berpikir kritis, menghargai perbedaan, dan bertanggung jawab atas pendapatnya.

d. Metode simulasi

Metode simulasi merupakan metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam situasi yang mensimulasikan dunia nyata. Metode ini dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran aktif, motivasi, keterlibatan, dan keterampilan berpikir kritis serta sosial. Metode simulasi Artinya, dengan menghadirkan situasi tiruan, lebih mudah bagi setiap siswa untuk memahami konsep dan materi yang disajikan.²¹

Strategi pembelajaran juga muncul sebagai perkembangan dari kegiatan esensial secara umum guru untuk memahami suatu tindakan pembelajaran yang sangat produktif. Keberlangsungan proses juga dapat diperkirakan dengan tingginya jumlah dan sifat hasil belajar yang dapat dicapai peserta didik. Sementara itu, dengan cara yang produktif yang berarti penggunaan suatu sistem yang juga tersirat oleh kesesuaian dengan periode, kantor, atau dengan kapasitas yang dapat diakses secara umum. Jadi, menurut Slameto, teknik pembelajaran saat ini mencakup 8 komponen menyusun tentang:

²¹ Feri Tirtoni and Machful Indra Kurniawan, *Buku Ajar Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar, Buku Ajar Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar* (Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2022) <<https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-049-6>>.

1. Sebuah komponen sistem yaitu guru/dosen, siswa/mahasiswa yang baik dalam ikatan kelas, adanya kelompok maupun adanya perorangan yang akan melibatkan sebuah kegiatan dalam belajar mengajar yang sudah disiapkan.
2. Adanya sebuah jadwal pelaksanaan, format, dan lamanya sebuah kegiatan yang sudah dipersiapkan.
3. Sebuah tugas-tugas belajar yang bisa dipelajari. Adanya materi/ bahan ajar, alat pelajaran dan adanya alat bantu dalam mengajar yang sudah disiapkan dengan sebaik mungkin.
4. Adanya sebuah masukan dan karakteristik peserta didik yang sudah teridentifikasi.
5. Ada bahan pengait yang sudah direncanakan.
6. Adanya sebuah metode dan teknik penyajian yang sudah dipilih dengan baik, misalnya metode ceramah, diskusi dan lain sebagainya.²²

3. Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran

Keterkaitan fungsional dan timbal balik antara tujuan pembelajaran dengan strategi dapat dijelaskan bahwa, strategi pembelajaran merupakan wahana untuk mencapai tujuan pembelajaran dan sebaliknya tujuan menjadi acuan dalam penentuan strategi. Dikatakan sebagai wahana untuk mencapai tujuan pembelajarannya, mengingatkan tindakan-tindakan strategis guru dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut bermaksud untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai

²² Feri Tirtoni and Machful Indra Kurniawan, *Buku Ajar Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar, Buku Ajar Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar* (Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2022) <<https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-049-6>>.

implikasi dari fakta bahwa strategi pembelajaran tersebut sebagai wahana untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka jenis-jenis strategi yang digunakan memerlukan penyesuaian-penyesuaian agar relevan dengan karakteristik tujuan yang akan dicapai. Mengingat hal itu, maka tujuan pembelajaran merupakan acuan dalam perencanaan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Sementara itu, hubungan fungsional dan timbal balik antara tujuan pembelajaran dengan evaluasi adalah bahwa evaluasi adalah alat untuk mengukur ketercapaian tujuan. Dengan evaluasi, dapat diukur kuantitas dan kualitas pencapaian tujuan pembelajaran. Sebaliknya, oleh karena evaluasi sebagai alat ukur ketercapaian tujuan, maka tolok ukur perencanaan dan pengembangannya adalah tujuan pembelajaran.²³

Strategi pembelajaran memiliki tujuan di antaranya sebagai proses pengembangan pendidikan yang sistematis yang digunakan dengan cara yang ditargetkan dalam hal pembelajaran dan teori pendidikan untuk memastikan kualitas. Rencana ini menganalisa kebutuhan proses pembelajaran dalam alur yang sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini mencakup penilaian mata pelajaran dan kegiatan pendidikan.²⁴

4. Pengertian Guru PAI

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

²³ Mohammad Asrori, 'Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran', *Madrasah*, 6.2 (2016), 26 <<https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>>.

²⁴ Atiathul Udzma, *Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Kelas 1 Sd It Asshodiyyah Semarang Tahun Ajaran 2022/2023*, 2023.

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Al-Qur'an memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi, sebagaimana dalam Al-Qur'an surat al-Mujadalah(58) Ayat 11 menyebutkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”²⁵

Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah swt. beberapa derajat. Derajat yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan dari makhluk lainnya, dan hanya Allah swt. yang lebih mengetahuinya tentang bentuk dan jenisnya serta kepada siapa yang akan ditinggikan derajatnya. Mengingat masalah yang berhubungan dengan pendidikan menurut Al-Qur'an meliputi berbagai masalah, maka dalam tulisan ini akan dibatasi dengan mengangkat fokus pembahasan meliputi: pengertian dan tujuan pendidikan menurut Al Qur'an serta

²⁵Kementrian Agama Rebulplik Indonesia, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Al-Hufaz* (Bandung: All Cordoba, 2021).

metode-metode pendidikan menurut Al-Qur'an Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukannya keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju tingkat kedewasaannya. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berpikir.²⁶

Kata "agama" berasal dari kata bahasa Sanskerta. Ada yang berpendapat bahwa kata ini terdiri dari dua kata, "a" yang berarti tidak, dan "gam" yang berarti pergi. Oleh karena itu, agama dimaksudkan untuk tetap berada ditempatnya dan diwariskan dari generasi ke generasi. Adapula yang mengartikan agama sama dengan "teks" atau "kitab suci" karena kebanyakan agama memang memiliki kitab suci.²⁷ Agama adalah seperangkat keyakinan, praktik, nilai-nilai, ritual, dan norma-norma moral yang membentuk pandangan dunia dan orientasi hidup seseorang atau komunitas tertentu. Secara umum, agama memberikan kerangka kerja untuk memahami makna hidup, hubungan manusia dengan yang Ilahi atau transenden, serta panduan moral untuk perilaku individu dan masyarakat. Agama sering kali melibatkan keyakinan tentang adanya entitas atau kekuatan

²⁶ Abd Rahman and others, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8.

²⁷ M. Syukri Azwar Lubis, 'Materi Pendidikan Islam', in *Ed.Lutfiah* (Surabaya: Media SahabatCendekia, 2019), hlm. 12.

supernatural, seperti Tuhan, dewa-dewi, atau realitas transenden lainnya. Keyakinan ini biasanya diekspresikan melalui ibadah, ritual, dan doa. Selain itu, agama juga mencakup aspek sosial, budaya, dan moral, seperti norma-norma tentang etika, keadilan, solidaritas sosial, dan kewajiban terhadap sesama. Penting untuk dicatat bahwa definisi dan pengertian agama dapat bervariasi di antara budaya, tradisi, dan konteks sosial yang berbeda.²⁸

Secara bahasa, Islam berasal dari kata *salm* yang berarti damai, kata *aslama* yang berarti menyerah, kata *istaslama-mustaslimun* yang berarti penyerahan total kepada Allah SWT, kata *salim* yang berarti bersih dan suci, kata *salam* yang berarti selamat dan sejahtera. Selain itu, terdapat pengertiannya secara istilah yakni Islam sebagai bentuk tunduknya seorang hamba kepada wahyu Ilahi yang diturunkan pada nabi serta rasul yang dapat berguna untuk menjadi sebuah pedoman hidup dan aturan/hukum yang ditetapkan Allah SWT.²⁹ Islam secara asalnya dari kata bahasa Arab *aslama-yuslimu-islaman* bermakna tunduk dan patuh. Definisi Islam menurut Abdurrahman An-Nahlawi menjelaskan Islam dalam bahasa Arab dan Al-Qur'an artinya berserah diri dan tunduk yang ditanamkan nilai kemanusiaan dan akidah dalam berpikir dengan didasarkan pada nilai pokok agama Islam.³⁰

²⁸ M. Ikhwan and others, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Di Indonesia', *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 21.1 (2023), 1–15 <<https://doi.org/10.30762/realita.v21i1.148>>.

²⁹ M. Ikhwan and others, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Di Indonesia', *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 21.1 (2023), 1–15 <<https://doi.org/10.30762/realita.v21i1.148>>.

³⁰ Atiathul Udzma, *Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Kelas 1 Sd It Asshodiqiyah Semarang Tahun Ajaran 2022/2023*, 2023.

Pendidikan ke-Islam-an atau Pendidikan Agama Islam yaitu upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan hidup) seseorang. Dalam pengertian ini, pendidikan Islam dapat berwujud segenap kegiatan yang dilakukan seseorang atau suatu lembaga untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan dan atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya. Pendidikan Islam adalah kesatuan atau sebagai sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang rumit yang berusaha mengembangkan pandangan Islam, yang dimanifestasikan dalam sikap hidup dan keterampilan hidup yang islami.³¹ Berawal dari pemikiran bahwa pendidikan agama Islam berusaha untuk memelihara dan menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa, dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam relevan yaitu kata pendidikan agama bukan pengajaran terhadap agama. Karena pendidikan tidak hanya transfer pengetahuan dan informasi tentang agama, tetapi juga proses pembentukan karakter siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, dapat menjalankan ajaran Agama Islam secara kaaffah (utuh) untuk menjadi Muslim sejati. Memahami dan mampu mengamalkan ajaran agama dengan benar, benar dan konsisten.³²

Pengertian Agama Islam adalah agama yang universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan baik kehidupan yang sifatnya duniawi maupun yang sifatnya uhkrawi. Salah satu ajaran Islam mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan, karena dengan

³¹ Muhaimin, *Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Bandung: PT Rosda Karya, 2004.

³² Difa Zalsabella P, Eka Ulfatul C, and Moh Kamal, 'Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Dan Moral Anak Di Masa Pandemi', *Journal of Islamic Education*, 9.1 (2023), 43–63 <<https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22808>>.

pendidikan manusia dapat memperoleh bekal kehidupan yang baik dan terarah. Menurut M. Arifin mendefinisikan pendidikan agama Islam adalah “proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).” Jadi pengertian Pendidikan Agama Islam adalah suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama. Dan Pendidikan Agama Islam juga merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan anak didik untuk mengenal, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dan sumber utamanya yaitu kitab Suci Al-Qur’an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dengan demikian Pendidikan Agama Islam itu adalah usaha berupa bimbingan, baik jasmani maupun rohani kepada anak didik menurut ajaran Islam, agar kelak taat berguna menjadi pedoman hidupnya untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia akhirat.³³

B. Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an

1. Pengertian Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an

Meningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak bisa menjadi bisa. Jadi strategi peningkatan kemampuan membaca Al-

³³ A Saputra, ‘Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP’, *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13.2 (2022), 73–83 <<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/861%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/download/861/811>>.

Qur'an yang dimaksud peneliti adalah suatu cara atau tehnik yang digunakan guru pembimbing dalam meningkatkan proses pembelajaran sehingga siswa dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhraj dan tajwidnya.

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa, dapat, atau sanggup melakukan. dalam kamus psikologi dijelaskan bahwa kemampuan yaitu istilah umum yang dikaitkan dengan kemampuan atau potensi dalam menguasai suatu keahlian ataupun pemikiran itu sendiri. Adapun membaca menurut Qurais Shihab diambil dari kata menghimpun, yang dari kata inilah muncul beragam makna seperti menyampaikan, menela'ah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri sesuatu, dan membaca baik teks tertulis maupun tidak tertulis. Dalam ulumul Qur'an dikenal dengan istilah “Qira'at”. Artinya bacaan yang disandarkan kepada salah seorang imam dari qurra yang tujuh, sepuluh atau empat belas. Keterampilan membaca Al-Qur'an diklasifikasikan menjadi dua tahap, yaitu tahap pemula dan tahap lanjut. Tahap pemula berorientasi pada pembelajaran membaca yakni membunyikan lambang-lambang huruf hijaiyyah. Kalimat pendek dalam bahasa Arab hingga membaca ayat-ayat pendek Al-Qur'an dan belum sampai pada pemberian makna. Berbeda dengan membaca tahap lanjut berorientasi pada membaca pemahaman terhadap konteks yang dibaca.³⁴

Pengertian baca tulis Al-Qur'an dapat dijelaskan secara etimologi. baca dalam arti kata majemuknya “membaca” berarti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan yang tertulis. Sedangkan “tulis” berarti batu atau papan batu

³⁴ Shalahudin Ismail, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Scaffolding Pada Siswa Kelas VTerpadu Ad Dimiyati Bandung", 2016, hlm. 1–8.

tempat menulis (dahulu banyak dipakai oleh murid-murid sekolah), kemudian kata “tulis” ditambah akhiran “an” maka menjadi kata “tulisan” (akan lebih mengarah kepada usaha memberikan pengertian dari baca tulis Al-Qur’an) maka tulisan berarti hasil menulis, Dari kata “baca” dan “tulis” digabungkan akan membentuk sebuah kata turunan yaitu “baca Tulis” yang berarti suatu kegiatan yang dilaksanakan secara berurutan yaitu menulis dan membaca. Kata “Al-Qur’an” menurut bahasa artinya bacaan sedangkan menurut istilah adalah mukjizat yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sumber hukum dan pedoman bagi pemeluk ajaran agama Islam, jika dibaca bernilai ibadah. Maka pengertian baca tulis Al-Qur’an dapat dirumuskan suatu kemampuan yang dimiliki untuk membaca dan menuliskan kitab suci Al-Qur’an. Kemampuan membaca dan menulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skill membaca Al-Qur’an sesuai kaidah-kaidah membaca antara lain: Tajwid, makharijul huruf, dan kelancaran bacaan, sedangkan kemampuan menuliskan ayat-ayat Al-Qur’an yaitu skill dalam menuliskan rangkaian ayatayat Al-Qur’an meliputi: menuliskan huruf hijaiyah, merangkai huruf hijaiyah, dan menuliskan harakat dengan benar.³⁵ Islam mempunyai pedoman ajaran yang sempurna dan rahmat bagi seluruh alam. Pedoman dalam mengajarkan ajarannya yaitu berupa Al-Qur’an. Al-Qur’an adalah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril yang didalamnya mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat Islam. Al-Qur’an juga dijadikan sebagai sumber pendidikan Islam yang pertama dan utama

³⁵ Erlina Farida, ‘Kemampuan Baca-Tulis Al-Qur’an Dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah Di 8 Kota Besar Di Indonesia’, *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 11.3 (2013), 350–67 <<https://doi.org/10.32729/edukasi.v11i3.419>>.

karena ia memiliki nilai *absolute* yang diturunkan dari Tuhan. Allah SWT menciptakan manusia dan dia pula yang mendidik manusia, yang mana isi pendidikan itu telah termaktub dalam wahyu-Nya.

Umat Islam diperintahkan untuk pandai membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan kaidah bacaan ilmu tajwid, setelah itu memahami arti atau kandungan ayat agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa terlaksana jika umat Islam mau membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan karena menuntut ilmu memang menjadi kewajiban dalam agama islam. Al-Qur'an Al-Karim adalah firman Allah yang diturunkan oleh malaikat Jibril kepada penutup para Nabi dan Rasul, yaitu junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk (hidayah) bagi seluruh umat manusia dan ia datang sebagai mukjizat yang kekal yang dipergunakan oleh Islam untuk menantang orang-orang Arab tetapi mereka tidak mampu menandingi kemukjizatan yang dikandungnya baik dalam segi susunan kata, gaya bahasa maupun keindahan-keindahan syariat, filsafat, ilmu pengetahuan maupun perumpamaan-perumpamaan yang dikandungnya Al-Qur'an adalah firman Allah yang berfungsi sebagai mukjizat (bukti kebenaran atas kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang tertulis di dalam mushaf-mushaf, yang diriwayatkan dengan jalan mutawatir. Kemampuan dalam membaca kitab suci Al-Qur'an merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang yang beragama Islam, karena kunci utama dalam pelaksanaan ibadah dari setiap jiwa muslim adalah mampu dalam membaca dan melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an, karena hal tersebutlah maka seorang muslim dan muslimah haruslah mampu

untuk membaca kan kitab suci Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan ketika seorang muslim tidak mampu untuk membaca kitab suci Al-Qur'an maka itu akan menjadi penghambat ia dalam beribadah.³⁶ Sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Isra'(17) ayat 9, sebagai berikut:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar”.³⁷

Membaca Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu keterampilan membaca Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan bernegara. Baca Tulis Quran (BTQ) adalah kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik / warga belajar dalam peningkatan kompetensi. Baca Tulis Quran yang di lakukan secara tersendiri dalam struktur kurikulum muatan lokal.

³⁶ Membaca Al-qur An and others, 'Irje : Jurnal Ilmu Pendidikan', 3.1 (2022), 475–81.

³⁷ Kementrian Agama Rebuplik Indonesia, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Al-Hufaz* (Bandung: All Cordoba, 2021).

Baca Tulis Quran sebagai kurikulum daerah wajib bagi peserta didik / warga belajar yang beragama Islam, yang sematamata untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an. Banyak faktor yang melatarbelakangi diadakannya Kurikulum Baca Tulis Quran ini, diantaranya adalah kurangnya waktu tatap muka jam pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya baca tulis Al-Quran di sekolah-sekolah Kabupaten Banyuwangi. Dari sanalah Kurikulum Baca Tulis Quran ini lahir. Selain itu, kemampuan membaca dan menulis Al-Quran merupakan sebuah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa-siswi yang beragama Islam. Karena adanya sekolah yang menggunakan sarana baca tulis Al-Quran yang menjadikan syarat dalam PSB (Penerimaan Siswa Baru).³⁸ Pembinaan baca Tulis Al-Qur'an ditekankan pada bacaan yang benar menurut kaedah tajwid. Memahami Al-Qur'an tidak terlepas dari pembiasaan melafadzkannya (baca) serta menuliskannya (tulis). Ditinjau dari sisi pembelajaran, membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan upaya pemeliharaan wahyu Allah yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup manusia. Hal itu penting sekali diperhatikan bagi generasi penerus, sebab generasi yang mampu membaca dan menulis Al-Qur'an termasuk upaya pemeliharaannya (Al-Qur'an).³⁹

Pada dasarnya Kurikulum Baca Tulis Quran merupakan sebuah produk dari adanya otonomi daerah yang terjadi saat ini. Bukan hanya di bidang ekonomi yang ditonjolkan, namun dunia pendidikan juga harus digalangkan supaya

³⁸ Ahmad Hasyim Fauzan, '*Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran*', *Ar-Risalah*, VIII.1 (2015), hlm.22.

³⁹ Sri Mawaddah, *Universitas Islam, and Negeri Ar-raniry Banda*, '*Konsepsi Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an*', 12.1 (2022), 57-75.

terciptanya kesejahteraan masyarakat dan tercapainya kehidupan bangsa yang cerdas sesuai dengan tujuan pendidikan pada Pembukaan UU 1945. Itulah fenomena yang terjadi di Kabupaten Banyuwangi yang sudah mengalami kemajuan di bidang pendidikan. Dan dengan adanya pembaharuan di bidang pendidikan khususnya yang terkait dengan kurikulum secara tidak langsung ini menjadi tugas kita sebagai pendidik untuk mencari tahu kekurangan atau kelebihan serta hambatan-hambatan dalam Kurikulum Baca Tulis Qur'an .⁴⁰

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca adalah dasar utama untuk dapat mengamalkan dan mengajarkan Al-Qur'an serta mengamalkan ajaran agama islam baik untuk dirinya atau untuk orang lain. Oleh karena itu tuntutan untuk dapat membaca Al-Qur'an sangat diperlukan, karena membaca Al-Qur'an merupakan salah satu sunnah dalam Islam, dan dianjurkan kepada setiap muslim agar senantiasa memperbanyak membacanya. Sehingga hati mereka hidup dan akal mereka cemerlang karena senantiasa mendapatkan pancaran cahaya Al-Qur'an. Dasar membaca dalam al-Qur'an terdapat dalam firman Allah SWT, Al Alaq (96) ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
(٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, (3) Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. (4) Dia mengajarkan kepada manusia apa

⁴⁰ Ahmad Hasyim Fauzan, 'Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran', *Ar-Risalah*, VIII.1 (2015), 22.

yang tidak diketahuinya. (5).⁴¹

Iqra' atau perintah membaca, adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Kata ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT mengajarkan manusia dengan perantara membaca. Oleh karena itu untuk dapat memahami dan mengetahui pesan yang ada di dalamnya maka kita harus dapat membacanya terlebih dahulu. Memang membaca dalam arti luas tidaklah terbatas pada huruf-huruf yang tertulis dalam sebuah kitab, tetapi biasa dengan membaca fenomena-fenomena yang ada di alam ini. Surat Al-alaq ayat 1-5 memberi gambaran betapa Islam sangat mementingkan masalah kemampuan membaca huruf-huruf yang tertulis dengan pena dalam bentuk-bentuk tulisan.⁴² Surah Al-'Alaq merupakan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. Kata Iqra' atau perintah membaca adalah kata pertama dari wahyu tersebut. Kata ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Ulama berbeda pendapat mengenai tujuan pengulangan itu. Ada yang menyatakan bahwa perintah pertama ditujukan kepada pribadi Nabi Muhammad SAW.⁴³

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam juga memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pendidikan Al-Qur'an khususnya untuk kalangan anak-anak. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan mereka untuk berkeyakinan bahwa

⁴¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Al-Hufaz* (Bandung: All Cordoba, 2021).

⁴² Membaca Al-qur An and others, 'Irje : *Jurnal Ilmu Pendidikan*', 3.1 (2022),475–81.

⁴³ Rici Ratnasari, *Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur ' an Sesuai Hukum Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Iain Bengkulu*, 2020.

Allah Subhanahu wa Ta'ala itu Tuhannya dan Al-Qur'an sebagai kalam-Nya agar ruh Al-Qur'an senantiasa tertanam pada jiwa mereka. Sehingga cahaya Al-Qur'an terpancar pada pikiran, pandangan indra serta dapat menerima akidah Al-Qur'an sejak dini yang tumbuh dan beranjak dewasa senantiasa mencintai Al-Qur'an, membacanya, menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. Melalui pembelajaran Al-Qur'an diharapkan santri atau siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.

Ada beberapa indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut;

- a. Kelancaran membaca Al-Qur'an. Maksudnya adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih. bacaannya tidak tersangkut; tidak terputus, tidak tersendat, fasih, tidak tertunda-tunda.
- b. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sedangkan ilmu Tajwid adalah ilmu yang berfungsi untuk mengetahui hak dari masing-masing huruf dan sesuatu yang patut bagi masing-masing huruf tersebut berupa sifat-sifat huruf, bacaan panjang dan selain itu seperti tarqiq, tafhim dan sebagainya.
- c. Kesesuaian membaca dengan *makharijul huruf* adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.⁴⁴

3. Kemampuan Menulis Al-Qur'an

⁴⁴ Alaika M Bagus Kurnia and Mochamad Abdul Ghofur, 'Membangun Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Di Yppp. an-Nuriyah Surabaya', *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6.1 (2019), 92-104 <https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.111>.

Mempelajari Al-Qur'an pada dasarnya adalah proses memperkenalkan Al-Qur'an itu sendiri kepada siswa, dengan tujuan agar siswa dapat menulis Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dalam ilmu tajwid. Selain seruan untuk mendidik anak untuk belajar menulis Al-Qur'an sejak dini, pentingnya belajar membaca dan menulis Al-Qur'an juga terkandung di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan tahun 2007 pasal 24 yang menyatakan bahwa pendidikan Al-Qur'an meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan isi kandungannya.⁴⁵

pengertian "tulis", tulis adalah kata benda dari kata kerja "menulis" menulis menurut bahasa membuat huruf atau angka dengan pena atau alat tulis lainnya, sedangkan menurut istilah menulis adalah membuat huruf atau angka, melahirkan pikiran atau gagasan, melahirkan pikiran atau perasaan tidak dapat dilukiskan tanpa membaca sesuatu yang menjadi sasaran objek tulisan.⁴⁶

Jadi, yang dimaksud dengan kemampuan menulis Al-Qur'an adalah kemampuan atau kesanggupan dalam kegiatan menulis dan merangkai huruf-huruf hijaiyah menjadi satu kata atau kalimat Al-Qur'an.

Muhammad Ibn Sahnun dan Maidir Harun menyatakan, bahwa umat Islam mengarahkan anak-anak mereka belajar membaca dan menulis an sejak usia dini. Hal tersebut di lakukan dengan tujuan memelihara kitab suci, membacanya

⁴⁵ Muhammad Syaifullah and others, 'Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V MI/SD', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), 1 <<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4256/3556>>.

⁴⁶ Bagja Dawang Komara and Yuyu Yulianti, 'Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Minat Belajar IPA SD', *Mirabilis: Journal of Biology Education*, 1.2 (2022), 12–21 <<https://doi.org/10.56916/jm.v1i2.281>>.

menjadi petunjuk dan pengajaran bagi kehidupan dunia, menguatkan keimanan, mendorong berbuat baik dan mencegah kemungkar, mengharapkan ridha Allah SWT. menanamkan perasaan keberagamaan sehingga keimanan bertambah dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.⁴⁷

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam , bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca Al-Qur'an dan hadist, memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.

Adapun yang perlu diperhatikan dalam penulisan huruf Hijaiyah yaitu:

- a. Penulisan huruf Hijaiyah dimulai dari kanan ke kiri
- b. Jumlah huruf Hijaiyah 28 huruf atau 30 ditambah Hamzah dan Alif Lam
- c. Huruf-huruf Hijaiyah ada yang dapat menyambung dan disambung, ada yang bisa disambung tetapi tidak bisa menyambung. Masing-masing mempunyai bentuk huruf sesuai posisinya (di depan, tengah, belakang atau terpisah). Di antara huruf huruf itu terdapat beberapa huruf yang dapat disambung dan menyambung dan beberapa huruf yang hanya dapat disambung. Semua huruf Hijaiyah adalah konsonan, termasuk Alif, Waw dan Ya (sering disebut huruf illat), maka mereka memerlukan tabda vokal (Sakkal).⁴⁸

⁴⁷ Rici Ratnasari, *Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Iain Bengkulu*, 2020.

⁴⁸ Hikmah Bayani Situmorang, *Metode Menulis Al-Qur'an*, 1-9.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian.⁴⁹

Pendekatan ini difokuskan pada konteks dan individu secara menyeluruh yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang berdasarkan fakta di lapangan.

B. Lokasi, Objek dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Dilakukan di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti, Desa Toddolima, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Objek penelitian

Penelitian ini adalah strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al qur'an siswa.

3. Waktu Penelitian

⁴⁹ Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 2896–2910.

Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 185 Inpres Salomattipada bulan November 2024.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi guru PAI
2. Tingkat kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik

D. Deskripsi Fokus Penelitian

1. Strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana guru menyesuaikan strategi pengajaran sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, serta eektivitas metode yang diterapkan maupun penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dari pada siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti.
2. Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya perubahan kemampuan peserta didik dalam Baca Tulis Al-Qur'an dari yang belum mengenal huruf hijahiyah hingga mampu membaca dan menulis Al-Qur'an secara baik pada siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti.

E. Sumber Data

Sumber data di bagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer yang dimaksud adalah data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informasi atau sumber yang akan diteliti, baik yang

dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah guru mata pelajaran PAI dan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan dan laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan dan bisa menunjang penelitian ini sebagai data pelengkap.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

2. Pedoman wawancara

wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Situasi wawancara berhubungan dengan waktu dan tempat wawancara. Waktu dan tempat wawancara yang tidak dapat menjadikan pewawancara merasa canggung untuk mewawancarai dan informanpun merasa enggan untuk menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini sifat wawancara yang digunakan yaitu

wawancara terpimpin dimana pertanyaan yang diajukan menurut pertanyaan yang telah disusun.⁵⁰

3. Catatan dokumentasi

Catatan dokumentasi adalah, peninggalan tertulis dalam berbagai kegiatan atau kejadian yang dari segi waktu relatif, belum terlalu lama dan teknik pengumpulan data dengan hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen, dan sebagainya. Dalam hal ini penulis menggunakan catatan dokumentasi agar hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian.⁵¹

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahapan ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak credible, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

⁵⁰ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁵¹ Iryana and Risky Kawasati, 'Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif', *Budidaya Ayam Ras Petelur (Gallus Sp.)*, 21.58 (1990), 99–104.

1. Observasi

Merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan kegiatan yang sedang dilakukan. Teknik ini dilakukan untuk mengamati secara langsung keadaan di lapangan.

2. Wawancara

Merupakan proses untuk mendapatkan keterangan yang ditujukan untuk penelitian dengan cara tanya jawab. Dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview* (panduan wawancara). Metode ini merupakan alat yang sangat ampuh untuk mengungkap kenyataan hidup, apa yang dirasakan seseorang tentang berbagai aspek kehidupan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

Metode Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan

bagi orang lain.⁵² Adapun metode analisis data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulana data merupakan suatu bentuk mencari data-data yang dibutuhkan untuk mencaapai tujuan penelitian. Penelitian ini, penelitit menggunakan data yang dikumpulkan melalui observasi, waancara, dan dokumentasi sebagai bentuk catatan lapangan yang terkait dengan pertanyaan-pertanyaan.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan

⁵² Nurdewi Nurdewi, 'Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), 297–303 <<https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>>.

mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

4. Verifikasi/ penarikan kesimpulan (*verification*)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan suatu ungkapan makna dari ketiga ketiga komponen data yang dikumpulkan. Dari pengumpulan data ini peneliti mulai mengaitkan informasi-informasi data yang telah tersusun, kemudian peneliti melihat secara langsung yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai objek peneliti.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat UPTD SDN 185 Inpres Salomatti

UPTD SDN 185 Inpres Salomatti merupakan salah satu sekolah dengan jenjang SD yang berstatus Negeri terletak di dusun Salomatti, Desa Toddolima, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1970 dengan nomor SK pendirian yang berada dalam naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan, dan sekolah ini telah berakreditasi B pada tanggal 7 Oktober 2018. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 218 siswa ini dibimbing oleh guru-guru yang profesional. Di sekolah pembelajaran dilaksanakan mulai dari hari Senin sampai Sabtu dan secara reguler dengan keterbatasan ruangan sehingga pembelajaran diselenggarakan pagi untuk kelas rendah dan pembelajaran siang untuk kelas atas. Sekolah ini memiliki kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadikan siswa UPTD SDN 185 Inpres Salomatti terus maju dan berkembang.

2. Visi Misi UPTD SDN 185 Inpres Salomatti

Adapun Visi dan Misi yang dibentuk UPTD SDN 185 Inpres Salomatti sebagai berikut:

a. Visi UPTD SDN 185 Inpres Salomatti

“Menghasilkan lulusan (*out put*) yang beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Berilmu pengetahuan kreatif, sehat jasmani dan rohani”.

b. Misi UPTD SDN 185 Inpres Salomatti

1. Menumbuhkan nilai agama
2. Manajemen sekolah yang optimal
3. Memotivasi gurur untuk meningkatkan kemampuannya melalui pendidikan formal
4. Meningkatkan pelatihan bidang bidang olahraga sesuai minat dan bakat siswa

3. Profil Sekolah

Tabel 1.1 : Profil Sekolah UPTD SDN 185 Inpres Salomatti

NPSN	40300415
Nama Sekolah	UPTD SDN 185 Inpres Salomatti
Kepala Sekolah	Herman Syah, S.Pd.
Operator	St. Rahma Sari Asis
Naungan	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal Berdiri	1 januari 1970
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Nagri
Akreditasi	B
Kurikulum	Merdeka
Tanggal Agreditasi	7 Oktober 2018
No. SK Agreditasi	079/SK/BAP-SM/X/2018
sertifikasi	Belum sertifikat
Alamat	Dusun Salomatti
Desa/Kelurahan	Toddolima
Kecamatan	Tompobulu
Kabupaten	Maros
Provinsi	Sulawesi Selatan
Email	Sdn185salomatti@yahoo.com

Sumber data: Tata Usaha UPTD SDN 185 Inpres Salomatti 2024.

4. Keadaan Guru dan Pegawai UPTD SDN 185 Inpres Salomatti

Guru professional merupakan salah satu factor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai standar pendidikan yang tinggi. Dengan demikian jumlah yang ada dan tenaga administrasi di sekolah tersebut kegiatan belajar mengajar sudah berjalan lancar serta sudah dilakukan secara aktif dalam kegiatan belajar setiap hari. Untuk itu profesionalisme guru dalam mengajar sangat diperlukan, dengan tidak mengesampingkan tolak ukur keahlian dan kemampuan kerja dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti, peneliti memperoleh data keadaan guru di sekolah tersebut sebagai berikut:

Tabel 1.2 : Nama Guru UPTD SDN 185 Inpres Salomatti

No.	Nama	Jabata
1.	Herman Syah, S.Pd	Kepala sekolah
2.	Hj. St. Hasmiah,S.Pd	Guru
3.	Rahmawati,S.Pd	Guru
4.	Muhsin Hanis,S.Pd	Guru
5.	Nurhaeni. S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama islam
6	Halija, S.Pd	Guru
7.	Sylisyawati, S.Pd	Guru
8.	Nurlina, A.Ma	Guru

9.	Sukmawati HS, S.Pd	Guru
10.	Dewi Tri Amalia, S.Pd	Guru
11.	Erni, S.Pd	Guru
12.	St. Rahma asis	Operator Sekolah
13.	dimas	Guru Olahraga
14.	Yunus	Bujang Sekolah
15.	Ernawati, S.Pd	Guru

Sumber Data Tata Usaha UPTD SDN 185 Inpres Salomatti 2024.

5. Keadaan Siswa UPTD SDN 185 Inpres Salomatti

Siswa UPTD SDN 185 Inpres Salomatti mempunyai latar belakang yang berbeda-beda baik dari jenis kelamin, karakter, minat dan bakat serta kemampuan masing-masing siswa. Dengan keadaan tersebut guru harus memberikan bentuk serta strategi yang baik dalam proses pengajarannya. Sehingga pembelajaran yang telah diajarkan dapat dipahami siswa sesuai tujuan pembelajaran. Adapun keadaan siswa UPTD SDN 185 Inpres Salomatti sebagai berikut:

Tabel 1.3 Jumlah Siswa UPTD SDN 185 Inpres Salomatti

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I A	24
2.	I B	21
3.	II A	21

4.	II B	20
5.	III A	21
6.	III B	21
7.	IV	32
8.	V	16
9.	VI A	22
10.	VI B	20

Sumber Data: Tata Usaha UPTD SDN 185 Inpres Salomatti 2024.

6. Keadaan sarana dan prasarana UPTD SDN 185 Inpres Salomatti

Pada bagian ini penulis akan membahas keadaan sarana dan prasarana UPTD SDN 185 Inpres Salomatti sebagai salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan nasional. Pentingnya sarana dan prasarana sekolah tidak dapat diabaikan karena berdampak langsung pada proses belajar mengajar yang efektif. Adapun sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti sebagai berikut:

Tabel 1.4 : Prasarana UPTD SDN 185 Inpres Salomatti

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6
2.	Kantor	1

3.	Perpustakaan	1
4.	Kantin	1
5.	Parkiran	1
6.	Lapangan	1
7.	Wc	3
8.	Lapangan Olahraga	1

Sumber data: Tata Usaha UPTD SDN 185 Inpres Salomatti 2024.

Tabel 1.5 : Sarana UPTD SDN 185 Inpres Salomatti

No.	Jenis Sarana	Jumlah
1.	laptop	4
2.	Papan tulis <i>non</i> elektronik	1
3.	Papan tulis elektronik (<i>Whiteboard</i>)	6
4.	Proyektor	2
5.	Printer	2
6.	Tablet	60
7.	<i>Wifi</i>	2
8.	<i>Chromebook</i>	15

Sumber Data: Operator UPTD SDN 185 Inpres Salomatti 2024.

B. Hasil dan Pembahasan

Untuk melihat gambaran strategi Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas VI SDN 185 Inpres Salomatti, dengan berdasarkan hasil penelitian penulis dilapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dapat penulis deskripsikan hasil temuan berikut:

1. Bentuk Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti

Guru pendidikan Agama Islam memiliki peran dalam mebentuk karakter religius siswa, terutama dalam penguasaan baca tulis Al-Qur'an sebagai dari bagian pendidikan agama. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI harus di rancang dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan agama secara efektif.

Setelah Peneliti melihat secara langsung strategi yang dirancang guru PAI dengan baik membantu menyampaikan materi secara sistematis dan menarik dalam pembelajaran baca tulis Al-Qura'an, dengan strategi yang bervariasi seperti metode tahsin, praktik membaca Al-Qur'an, atau pembelajaran berbasis teknologi sehingga membuat siswa lebih mudah memahami dan menyerap materi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terkait bentuk strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis AlQur'an siswa oleh bapak Herman Syah S.Pd selaku kepala sekolah UPTD SDN 185 Inpres Salomatti mengatakan bahwa:

”Salah satu upaya meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an siswa yaitu sasaran kinerja guru, Guru diberikan wadah dalam tambahan ilmu pengetahuan dan memberikan pembelajaran yang bervariasi kepada siswa, jadi setiap satu bulan atau tiga bulan kemudian diadakan pelatihan secara berkala yang

dimana pelatihan khusus dari departemen agama, dan ada pelatihan rutin pelaksanaan KKG setiap bulan untuk Guru Agama dan Guru lainnya”.⁵³

Kepala sekolah menekankan pentingnya peran guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui peningkatan sasaran kinerja guru. Guru diberikan kesempatan untuk memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan melalui berbagai pelatihan dan pembinaan yang diadakan Departemen Agama serta KKG (Kelompok kerja guru) menjadi ajang untuk berbagai praktik terbaik, memperoleh pengetahuan baru, serta mendiskusikan solusi atas tantangan pembelajaran yang dihadapi.

Melalui pelatihan ini, guru PAI dapat memahami berbagai pendekatan pedagogis dan teknik pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa, seperti metode tajwid yang lebih interaktif atau pendekatan berbasis teknologi. Pengetahuan baru ini membantu guru untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.

Selain itu, KKG (Kelompok Kerja Guru) berfungsi sebagai forum kolaborasi antarpendidik untuk berbagi pengalaman dan solusi atas tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Dalam KKG, guru dapat mendiskusikan kendala seperti kurangnya motivasi siswa atau metode pengajaran yang kurang efektif, kemudian bersama-sama mencari cara untuk mengatasinya. KKG juga menjadi tempat untuk memperkenalkan inovasi pembelajaran yang sudah terbukti berhasil di sekolah lain, sehingga guru memiliki berbagai referensi untuk diterapkan di kelas mereka. Keterlibatan guru dalam pelatihan dan KKG

⁵³ Herman Syah, S.Pd. “Hasil Wawancara Kepala Sekolah UPTD SDN 185 Inpres Salomatti”. 11 November 2024

juga memperkuat motivasi profesional mereka. Dengan rutin mengikuti kegiatan ini, guru merasa lebih dihargai dan didukung dalam pengembangan karier mereka, yang pada gilirannya meningkatkan semangat dan dedikasi mereka dalam mengajar. Ketika guru memiliki keterampilan dan semangat yang baik, mereka mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar Al-Qur'an.

Strategi guru menjadi elemen kunci dalam keberhasilan meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, dan ini sangat erat kaitannya dengan manfaat pelatihan serta KKG yang dijalankan. Guru adalah fasilitator utama dalam proses pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana guru merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi yang digunakan di kelas. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Nurhaerani selaku Guru PAI di UPTD SDN 185 Ipres Salomatti mengatakan bahwa:

“Strategi yang di gunakan sangat penting, karna penggunaan strategi yang baik dapat meningkatkan pemahaman siswa. Terkhususnya dipembelajaran pendidikan agama islam pada pemebelajaran Al-Qur’an yang diamana Kemampuan anak-anak juga beragam ada yang memiliki kemampuan membaca dan menulis bagus ada yang masih terbata-bata dalam membaca, jadi bentuk strategi yang digunakan bervariasi sesuai tingkat kemampuan siswa tapi paling sering digunakan metode pembiasaan membaca Al-Qur’an.”⁵⁴

Ibu Nurhaerani menjelaskan pentingnya penggunaan strategi yang variatif dalam pembelajaran. Variasi metode pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa, mulai dari siswa yang mahir membaca hingga siswa yang masih memerlukan bimbingan khusus. Metode pembiasaan membaca Al-Qur’an

⁵⁴ Nurhaerani, S.Pd.I. “*Hasil wawancara gurur PAI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti*”11 November 2024.

menjadi pilihan utama karena dapat membangun kebiasaan positif yang membantu siswa meningkatkan kelancaran bacaan secara bertahap. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing siswa untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam, termasuk kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Dalam konteks siswa kelas VI SDN 185 Inpres Salomatti, strategi yang dirancang harus berfokus pada pendekatan yang sistematis, menyenangkan, dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Metode pembiasaan membaca Al-Qur'an menjadikan salah satu strategi yang sering digunakan dalam pembelajaran PAI. Metode ini melibatkan rutinitas membaca Al-Qur'an secara teratur, baik di kelas maupun di luar kelas. Dengan membiasakan siswa membaca Al-Qur'an setiap hari, mereka dapat meningkatkan kelancaran dan pemahaman mereka secara bertahap. Metode ini tidak hanya membantu siswa yang masih terbata-bata, tetapi juga memperkuat kemampuan siswa yang sudah lancar. Selain itu, pembiasaan membaca juga membangun kedekatan siswa dengan Al-Qur'an, sehingga menumbuhkan rasa cinta terhadap kitab suci tersebut.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan ibu Nurhaerani, S.Pd.I selaku guru PAI di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti:

“Saya gunakan strategi atau metode pembiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an seblum memulai pembelajaran, menghafal surah-surah pendek dan pembelajaran melalui alat electronic agar anak-anak tidak bosan dalam pembelajaran, jadi strategi yang digunakan disesuaikan juga dengan kebutuhan siswa di kelas masing-masing dari kelas bawah hingga di kelas VI baik yang sudah memahami materi pembelajaran maupun yang perlu dibimbing lagi”.⁵⁵

⁵⁵ Nurhaerani, S.Pd.I. “Hasil wawancara gurur PAI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti”11 November 2024.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru PAI di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti telah berupaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dari kelas bawah hingga kelas VI dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Pendekatan ini mencerminkan pemahaman guru akan pentingnya strategi pembelajaran yang terencana, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

Pendekatan sistematis terlihat dari cara guru merancang pembelajaran dengan langkah-langkah yang terstruktur. Dalam konteks kelas VI, di mana siswa berada pada tingkat akhir pendidikan dasar, pembelajaran diarahkan pada penguatan kemampuan mereka. Guru memulai pembelajaran dengan evaluasi awal untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Siswa yang masih kesulitan dibimbing melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an bersama-sama. Proses ini dilakukan secara bertahap, sehingga setiap siswa dapat melafadzkan Al-Qur'an dengan mudah.

Selain itu, guru juga menekankan pentingnya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Siswa kelas VI cenderung cepat merasa bosan, sehingga pembelajaran yang monoton perlu dihindari. Guru menggunakan berbagai strategi menarik seperti media interaktif, dan pembelajaran berbasis teknologi untuk menjaga minat belajar siswa. Contohnya, siswa diajak menggunakan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an yang dilengkapi fitur tajwid dan hafalan. Aktivitas kelompok juga diterapkan, di mana siswa yang sudah lebih mahir membantu teman-teman yang membutuhkan bimbingan, sehingga tercipta lingkungan belajar yang saling mendukung.

Di sisi lain, strategi pembelajaran juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Siswa kelas VI umumnya sudah memiliki kemampuan berpikir yang lebih baik dibandingkan siswa di kelas bawah, sehingga pembelajaran dapat mencakup aspek pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an, tidak hanya sekadar membaca dan menulis.

Dari pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa Guru memberikan tantangan bertahap, seperti menghafal surah-surah tertentu atau membaca ayat dengan tajwid yang lebih kompleks, untuk meningkatkan keterampilan siswa. Selain itu, pendekatan personal juga diterapkan, di mana siswa yang mengalami kesulitan mendapatkan bimbingan tambahan, sementara siswa yang lebih mahir diberikan tugas-tugas lanjutan agar tetap termotivasi untuk berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi berikut adalah beberapa strategi yang digunakan guru PAI di kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa:

a. Metode pembelajaran tajwid terpadu

Guru mengajarkan secara bertahap dengan mengintegrasikannya dalam praktik membaca harian dan pembiasaan. Pendekatan ini membantu siswa memahami aturan membaca Al-Qur'an dengan baik, sehingga meningkatkan kelancaran dan keindahan bacaan mereka.

b. Metode Tahsin dan Tahfidz

Guru mengadakan program tahsin (memperbaiki bacaan) secara rutin untuk siswa yang masih membutuhkan bimbingan khusus. Selain itu,

program tahfidz (menghafal Al-Qur'an) dengan target surat-surat pendek dapat memotivasi siswa untuk lebih mencintai Al-Qur'an.

c. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Guru menggunakan teknologi, seperti aplikasi belajar Al-Qur'an atau video pembelajaran, untuk menarik minat siswa. Media ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

d. Pendekatan Religius dan motivasi

Guru melakukan pendekatan dan menarik minat siswa dengan memanfaatkan media teknologi, media ini membuat pembelajaran menjadi lebih variatif, menarik dan efektif dalam menyampaikan materi tajwid serta bacaan Al-Qur'an. Dalam hal ini guru juga memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya membaca dan menulis Al-Qur'an sebagai bentuk ibadah. Motivasi ini dilakukan melalui cerita, kisah inspiratif, atau nilai-nilai Al-Qur'an yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Strategi-strategi tersebut dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dengan pendekatan yang kreatif dan terarah, guru PAI di SDN 185 Inpres Salomatti dapat membantu siswa kelas VI meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, sehingga membekali mereka dengan keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupan spiritual dan sosial mereka.

Adapun hasil wawancara dengan Befiti selaku siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti mengatakan bahwa:

“Setiap pembelajaran PAI kita biasanya memulai dengan ber Do’a kemudian membaca surah-surah pendek setelah itu baru belajar”.⁵⁶

Pembiasaan memulai pelajaran dengan membaca surah-surah pendek menunjukkan penerapan nilai-nilai religius sejak awal pembelajaran yang memperkuat hubungan spiritual siswa dengan Al-Qur’an dan meningkatkan konsentrasi mereka selama pembelajaran.

Sedangkan hasil wawancara dengan siswa lainnya yaitu Annurhikmah selaku siswa UPTD SDN 185 Inpres Salomatti mengatakan bahwa:

“Saat belajar PAI Ibu Hera biasa juga memberikan video membaca Al-Qur’an lalu membaca bersama setelah itu ditulis dan disuruh menghafal seperti surah Al-Fatihah dan tuntunan shalat”.⁵⁷

Dari hasil wawancara dengan siswa Annurhikmah, strategi penggunaan video interaktif memperkuat baca tulis Al-Qur’an siswa dengan cara yang menyenangkan dan efektif. Metode ini juga membantu siswa dalam memahami tata cara beribadah dengan lebih baik.

Sebagai simpulan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru PAI di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an siswa, sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang variatif dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Dengan metode pembiasaan pemanfaatan teknologi, serta pendekatan

⁵⁶Befi. “Hasil wawancara siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti”11 November 2024.

⁵⁷Annurhikmah. “Hasil wawancara siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti”11 November 2024.

religius, guru mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Strategi ini terbukti membantu meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa secara signifikan, membekali mereka dengan keterampilan penting dalam kehidupan spiritual dan sosial.

2. Hasil Penerapan Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti

Penerapan berbagai strategi oleh guru PAI di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VI menunjukkan potensi keberhasilan yang signifikan. Strategi yang diterapkan melibatkan beberapa pendekatan, yang terdiri dari pembiasaan membaca Al-Qur'an, penggunaan media pembelajaran interaktif, dan pendekatan religius.

Hasil dari penerapan strategi-strategi tersebut akan diukur melalui peningkatan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, baik dalam hal kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, maupun kemampuan menulis huruf Arab dengan benar.

Hasil wawancara dengan bapak Herman Syah, S.Pd selaku kepala sekolah UPTD SDN 185 Inpres Salomatii mengatakan bahwa:

“Tentu ada peningkatan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa, yang dulunya hanya belajar secara *non visual*, sekarang dengan menggunakan media pembelajaran pasti ada perbedaan peningkatannya. Sekolah juga memfasilitasi seperti *chromebook*, *leptop* dan *LCD*”.⁵⁸

⁵⁸ Herman Syah, S.Pd. “Hasil Wawancara Kepala Sekolah UPTD SDN 185 Inpres Salomatti”. 11 November 2024

Pak Herman Syah menjelaskan bahwa transformasi metode pembelajaran dari pendekatan tradisional (*non visual*) kepenggunaan media *visual* telah membawa dampak positif dalam proses pembelajaran. Dalam metode tradisional, guru mengandalkan metode ceramah dan latihan langsung tanpa dukungan alat visual yang memadai. Perubahan kependekatan berbasis teknologi menggunakan perangkat seperti *Whiteboard*, *Chromebook*, laptop, dan *LCD* memungkinkan siswa melihat langsung cara melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an melalui video tahsin, animasi tajwid, atau simulasi digital makhraj huruf. Dalam hal ini peneliti juga mengemukakan bahwa hasil strategi guru PAI dalam meningkatkan Baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VI dapat dilihat dimana melalui pembiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran menjadikan siswa lancar dalam melafalkan surah-surah pendek.

Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Nurhaerani, S.Pd.I selaku guru PAI di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti, mengatakan bahwa :

“Hasilnya bisa dilihat, karena setiap pembelajaran PAI membaca di ulang-ulangi sehingga siswa lancar membaca dan menghafal surah tersebut, terkadang menulisnya belum baik tetapi bacaannya sudah lancar dikarenakan sering membiasakan membaca”.⁵⁹

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti yang diterapkan dengan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an menunjukkan hasil yang positif. Guru secara konsisten mengulang-ulang bacaan dalam setiap sesi pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih lancar membaca dan menghafal surah-surah

⁵⁹ Nurhaerani, S.Pd.I. “*Hasil wawancara guru PAI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti*”11 November 2024.

tertentu. Meskipun kemampuan menulis beberapa siswa masih perlu ditingkatkan, kebiasaan membaca secara berulang telah memberikan dampak signifikan terhadap kelancaran mereka dalam membaca. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan merupakan strategi efektif untuk membangun keterampilan dasar membaca Al-Qur'an.

Salah satu manfaat penting dari pembiasaan ini adalah meningkatnya pemahaman siswa terhadap makhraj huruf, yaitu tempat keluarnya bunyi huruf dalam bacaan Al-Qur'an. Sebelumnya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam membedakan makhraj huruf, seperti huruf yang keluar dari tenggorokan, lidah, atau bibir. Namun, melalui latihan rutin mendengarkan dan menirukan bacaan yang benar, siswa secara bertahap mampu mengenali perbedaan di antara huruf-huruf tersebut. Dengan demikian, pembiasaan ini tidak hanya meningkatkan kelancaran membaca tetapi juga memperbaiki kualitas bacaan siswa. Siswa yang sebelumnya kesulitan dalam membedakan tempat keluarnya huruf kini dapat mengenali perbedaan antara satu huruf dengan huruf lainnya melalui latihan mendengarkan dan menirukan bacaan yang benar. Ibu Nurhaerani mengatakan bahwa

“Pembiasaan membaca Al-Qur'an melalui video di *chromebook* menjadikan siswa memahami penyebutan huruf dan tajwid dengan benar, sebelumnya siswa masih banyak yang keliru tajwid panjang pendeknya, setelah membiasakan tahsin bersama dan memutar video mereka menjadi lancar dalam pengucapan dan tajwidnya”.⁶⁰

⁶⁰ Nurhaerani, S.Pd.I. “Hasil wawancara guru PAI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti” 11 November 2024.

Ibu Nurhaerani menyoroti pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap aturan tajwid dan pelafalan *makharijul huruf* hijahiyah.

Pembiasaan membaca Al-Qur'an juga didukung oleh penggunaan media teknologi seperti video di *Chromebook* maupun di *Whiteboard*, yang membantu siswa memahami penyebutan huruf dan penerapan tajwid dengan lebih baik. Sebelum menggunakan teknologi ini, banyak siswa mengalami kesalahan dalam membaca tajwid, terutama dalam hal panjang pendek bacaan. Namun, setelah membiasakan diri dengan tahsin bersama di mana guru membimbing siswa dalam melafalkan bacaan dengan benar sambil memperbaiki kesalahan mereka dan dengan memutar video panduan, kemampuan siswa dalam mengucapkan huruf dengan benar dan menerapkan tajwid meningkat secara signifikan. Media teknologi ini memberikan model bacaan yang jelas dan menarik perhatian siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami dan meniru bacaan yang benar.

Keseluruhan proses pembelajaran ini saling mendukung, mulai dari pembiasaan membaca secara rutin, penguatan pemahaman makhraj huruf, hingga penggunaan media teknologi untuk meningkatkan tajwid dan pelafalan. Strategi ini tidak hanya membantu siswa mencapai kelancaran membaca, tetapi juga memastikan bahwa bacaan mereka benar sesuai dengan kaidah-kaidah Al-Qur'an. Dengan pendekatan yang terintegrasi ini, guru berhasil menciptakan pembelajaran yang efektif, relevan, dan menyenangkan bagi siswa, sehingga mereka tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an tetapi juga memahami dan menghargai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Hasil wawancara dengan Annurhikmah selaku siswa kelas VI UPTD SDN

185 Inpres Salomatti mengatakan bahwa:

“Ketika pembelajaran PAI menggunakan *chromebook* disukai kak karna jarang seperti itu, mudah juga dipahami dan dilihat secara langsung jadi tidak bosanki”⁶¹

Pernyataan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi, seperti penggunaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Penggunaan media elektronik dalam pembelajaran dapat membuat materi lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Begitupun hasil wawancara siswa Julia S selaku siswa Kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti mengatakan bahwa:

“Karna sering dibiasakan mengaji surah-surah pendek sekarang sudah hafal surah itu kak”.

Dari pernyataan Julia peneliti menemukan bahwa pembiasaan rutin dalam membaca Al-Qur'an, khususnya surah-surah pendek, efektif dalam meningkatkan hafalan siswa. Dalam pembelajaran yang berulang dan terstruktur dapat memperkuat ingatan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara dan observasi diatas mengenai hasil penerapan strategi guru PAI dalam meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'am siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti menunjukkan hasil yang baik. Penerapan berbagai strategi oleh guru PAI berhasil meningkatkan kemampuan

⁶¹ Annurhikmah. “*Hasil wawancara siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti*” 11 November 2024.

baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VI. Pembiasaan membaca Al-Qur'an, penggunaan media pembelajaran interaktif, dan pendekatan religius yang konsisten meningkatkan kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, serta kemampuan menulis huruf Arab siswa. Dengan terus dilakukannya pembiasaan dan pemanfaatan media yang tepat, kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dapat terus ditingkatkan secara efektif.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti

Dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VI di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti, penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor pendukung yang mempercepat proses tersebut, serta adanya faktor penghambat yang menjadi tantangan dalam pelaksanaannya. Faktor-faktor ini berasal dari berbagai aspek, termasuk dukungan sekolah, lingkungan sekitar, dan keluarga, yang memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran. Namun, di sisi lain, terdapat pula kendala yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan strategi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Herman Syah, S.Pd selaku Kepala sekolah UPTD SDN 185 Inpres Salomatti mengatakan bahwa:

“Banyak faktor yang mempengaruhi terutama faktor pendukung sehingga siswa mampu meningkatkan baca tulis Al-Qur'an mereka seperti dukungan keluarga dan orang tua, yang mengarahkan anak-anak mereka mengaji di rumah atau di sebuah TPA/TPQ di luar jam sekolah. Dan sekarang penghambatnya adalah dengan adanya media sosial yang mengganggu konsentrasi siswa dan malas untuk mengaji tentunya

tergantung dari individu siswa dan didikan oleh lingkungan keluarga mereka masing-masing.”⁶²

Dari pernyataan kepala sekolah UPTD SDN 185 Inpres Salomatti mengenai faktor pendukung dan penghambat proses peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas 6, menyatakan bahwa pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Keterlibatan orang tua dalam mengarahkan anak-anak untuk mengaji di rumah atau di TPA/TPQ di luar jam sekolah dapat memperkuat pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Namun, tantangan seperti pengaruh media sosial yang dapat mengganggu konsentrasi siswa juga perlu diperhatikan. Begitupun dengan tantangan pengaruh media sosial yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian siswa dalam kegiatan mengaji sehingga orang tua perlu memberikan pengawasan dalam penggunaan media sosial dalam menjaga kefokusannya siswa.

Hasil wawancara dengan ibu Nurhaerani, S.Pd.I selaku guru PAI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti mengatakan bahwa:

“Salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di kelas VI dengan strategi yang saya dapatkan di kegiatan KKG strategi yang bervariasi menjadikan siswa tidak jenuh dalam pembelajaran dan dapat dipahami dengan mudah terutama dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa“.⁶³

Guru PAI menekankan pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk menjaga minat dan motivasi siswa. Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), guru dapat memperoleh metode baru yang efektif dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an. Faktor pendukung yang diperoleh oleh guru

⁶² Herman Syah, S.Pd. “*Hasil Wawancara Kepala Sekolah UPTD SDN 185 Inpres Salomatti*”. 11 November 2024

⁶³ Nurhaerani, S.Pd.I. “*Hasil wawancara guru PAI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti*” 11 November 2024.

PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di kelas VI di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Salah satu faktor utama adalah keterlibatan dalam kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru), di mana guru PAI dapat memperoleh berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran yang bervariasi memungkinkan siswa untuk tidak merasa jenuh dan membuat mereka lebih mudah memahami materi, terutama dalam hal meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Melalui KKG, para guru dapat berbagi pengalaman dan metode yang sudah terbukti efektif, serta mendiskusikan solusi terhadap tantangan yang mereka hadapi di kelas.

Selain itu, penerapan berbagai strategi pembelajaran yang diperoleh dari KKG sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Dengan strategi yang bervariasi, guru dapat menyesuaikan pengajaran dengan kemampuan masing-masing siswa. Ada siswa yang sudah lancar membaca, namun ada juga siswa yang masih kesulitan. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode yang berbeda—seperti metode pembiasaan membaca Al-Qur'an, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, atau pembelajaran berbasis praktik langsung—guru dapat memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk meningkatkan kemampuan mereka.

Dukungan dari pihak sekolah juga memainkan peranan yang tak kalah penting. Fasilitas yang disediakan, seperti *Chromebook* dan media pembelajaran elektronik lainnya, memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan bantuan teknologi ini, siswa dapat mengakses materi pembelajaran yang

lebih interaktif dan menarik, seperti video yang menjelaskan tentang tajwid dan makhraj huruf.

Adapun hasil wawancara dengan Julia S selaku siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti mengatakan bahwa:

“Belajar mengaji tidak terlalu susah karna sudah sering mengaji di rumah dan di ajar oleh guru mengaji setiap pulang sekolah”.⁶⁴

Hasil wawancara dengan Julia S, salah satu siswa kelas VI di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti, memberikan wawasan mengenai pengalaman belajar Al-Qur'an yang dialami oleh siswa. Dalam pernyataannya, Julia menyebutkan bahwa belajar mengaji tidak terlalu susah karena dia sudah sering mengaji di rumah dan juga diajari oleh guru mengaji setiap pulang sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang berpengaruh terhadap kemudahan Julia dalam belajar mengaji, yang juga dapat menjadi refleksi bagi sebagian besar siswa lainnya.

Kebiasaan mengaji yang diterapkan Julia juga menunjukkan pentingnya peran lingkungan yang mendukung, baik dari keluarga maupun sekolah. Ketika seorang siswa terbiasa dengan kegiatan membaca Al-Qur'an di rumah, mereka merasa lebih percaya diri dan nyaman saat melakukannya di sekolah. Selain itu, dukungan dari keluarga yang terus mendorong anak-anak untuk belajar juga memberikan dampak yang sangat positif terhadap motivasi belajar siswa, membuat mereka lebih semangat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran.

⁶⁴ Juliana S “*Hasil wawancara siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti*”11 November 2024.

Senada dengangan Befiti selaku siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti mengatakan bahwa:

“Iye kak kadang kalaw tidak pergi mengaji kita di marahi oleh orang tua”.⁶⁵

Pernyataan befit Ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam memotivasi dan mengingatkan anak-anak mereka untuk mengaji secara rutin. Faktor pendukung berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif serta memudahkan guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Menghadapi faktor penghambat menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan menghasilkan siswa yang kompeten dalam baca tulis Al-Qur'an.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti mengemukakan bahwa berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam proses meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa

a. Faktor pendukung

- 1) Ketersediaan media seperti *chromebook*, *whiteboard*, laptop, *LCD* memungkinkan guru untuk memutar video bacaan Al-Qur'an yang membantu siswa memahami makhraj huruf dan tajwid dengan lebih baik.
- 2) Dukungan orang tua dan lingkungan, Partisipasi aktif orang tua dalam mendorong anak-anak mereka untuk membaca Al-Qur'an di luar jam sekolah mempercepat proses pembiasaan. Lingkungan sekolah yang

⁶⁵ Befiti. “Hasil wawancara siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti”11 November 2024.

religius dan kolaboratif juga mendukung siswa untuk terbiasa dengan bacaan dan tulisan Al-Qur'an.

b. Faktor penghambat

- 1) Gangguan konsentrasi akibat penggunaan *handphone*, Banyak siswa menghadapi tantangan dalam menjaga konsentrasi selama proses pembelajaran karena penggunaan telepon genggam di luar sekolah yang sering kali tidak terkendali. Hal ini menyebabkan kurangnya fokus belajar saat di rumah maupun di kelas.
- 2) Kesulitan dalam membiasakan bacaan yang benar, Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam melafalkan makhraj huruf dan tajwid secara tepat karena kebiasaan belajar mengaji di lingkungan kampung yang menggunakan metode berbeda dari yang diajarkan di sekolah. Kesalahan bacaan yang telah terbiasa ini membutuhkan waktu dan bimbingan intensif untuk diperbaiki.
- 3) Kurangnya pembiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an, Meski pembiasaan telah diterapkan di sekolah, tidak semua siswa melanjutkan pembiasaan ini di rumah. Hal ini memperlambat proses peningkatan kemampuan mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis AlQur'an siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Bentuk strategi guru Pai dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti dilakukan dengan cukup baik. Bentuk strategi tersebut meliputi pembiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, penggunaan media pembelajaran interaktif seperti *whiteboard* dan video bacaan Al-Qur'an, serta evaluasi berkala terhadap kemampuan baca tulis siswa. Program tahsin untuk memperbaiki bacaan dan tahfidz untuk menghafal surah-surah pendek juga diterapkan, didukung oleh kegiatan keagamaan seperti lomba baca Al-Qur'an dan tadarus bersama. Pendekatan yang menyenangkan dan bervariasi menjadi kunci untuk menarik minat siswa serta meningkatkan keterampilan mereka.
2. Hasil penerapan strategi guru PAI dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti menunjukkan bahwa siswa kelas VI semakin lancar dalam membaca surah-surah pendek serta memahami tajwid dan makhraj huruf dengan lebih baik. Penggunaan media visual membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Selain itu, kedisiplinan siswa dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an semakin

meningkat, dan banyak siswa mampu menghafal surah pendek dengan lancar. Metode pembelajaran yang bervariasi juga memotivasi siswa untuk terus berlatih dan belajar.

3. Faktor pendukung dalam meningkatkan strategi guru PAI dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa Kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas penerapan strategi guru PAI. Faktor pendukung meliputi ketersediaan media pembelajaran interaktif seperti *Chromebook* dan video bacaan Al-Qur'an yang memudahkan siswa dalam memahami makhradj huruf serta tajwid dengan lebih baik. Dukungan dari orang tua yang aktif mendorong anak untuk mengaji di rumah, serta lingkungan sekolah yang religius turut menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mempercepat proses pembiasaan. Namun, terdapat pula beberapa faktor penghambat yang menjadi tantangan. Gangguan konsentrasi siswa akibat penggunaan handphone di luar sekolah kerap mengurangi fokus mereka dalam pembelajaran. Selain itu, metode belajar mengaji di lingkungan kampung yang berbeda dari standar sekolah menyebabkan kesulitan dalam memperbaiki kesalahan bacaan siswa. Kurangnya pembiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an di rumah juga memperlambat peningkatan kemampuan siswa, meskipun sekolah telah menerapkan berbagai strategi pembiasaan secara konsisten.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti, berikut saran-saran yang dapat diberikan:

1. Peran Guru PAI: Guru PAI perlu memberikan bimbingan individu dan kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa yang membutuhkan perhatian lebih. Program tahsin dan tahfidz juga bisa diadakan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa.
2. Partisipasi Siswa: Siswa harus lebih menyadari pentingnya belajar dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, seperti media elektronik.
3. Peran Orang Tua: Orang tua diharapkan mendukung pendidikan Al-Qur'an di rumah dengan membiasakan anak membaca Al-Qur'an dan menjaga kestabilan emosional mereka.
4. Pemanfaatan Teknologi: Guru perlu memaksimalkan penggunaan media dan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an agar siswa dapat memahami tajwid dan makhraj huruf dengan mudah.

5. Mengatasi Gangguan Konsentrasi: Perlu ada pembatasan penggunaan gadget di luar jam sekolah agar siswa tetap fokus dan memanfaatkan waktu untuk belajar lebih efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim
- Ahmad Hasyim Fauzan, '*Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran*', *Ar-Risalah*, VIII.1 (2015), hlm.22.
- An, Membaca Al-qur, Siswa Ypi, Darul Abror, and D I Masa, '*Irje : Jurnal Ilmu Pendidikan*', 3.1 (2022), 475–81
- Agus Durozak, '*Penggunaan Media Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di SDN 01 Cibuyur Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang*'.2017
- Asep Rudi Nurjaman. (2020). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta Timur: Bumi Aksara
- A Sholihah, '*Strategi Guru Pai Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Di Mi Hasanuddin Semarang*', 2023 <<http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/30309>>.
- Asrori, Mohammad, '*Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*', *Madrasah*, 6.2 (2016), 26 <<https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>>
- Epon Ningrum, (2013). *Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Bandung: CV Putra Setia, h. 42
- Farida, Erlina, '*Kemampuan Baca-Tulis Al-Qur'an Dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah Di 8 Kota Besar Di Indonesia*', *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 11.3 (2013), 350–67 <<https://doi.org/10.32729/edukasi.v11i3.419>>
- Fauzan, Ahmad Hasyim, '*Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran*', *Ar-Risalah*, VIII.1 (2015),hlm.22
- Feri Tirtoni and Machful Indra Kurniawan, *Buku Ajar Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar, Buku Ajar Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar (Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2022)* <<https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-049-6>>.
- Hamra Asri, '*Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Menggunakan Pendekatan Media Gambar di Sekolah Dasar Negri Lambongan Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar*'2011
- Ikhwan, M., Azhar, Dedi Wahyudi, and Afif Alfiyanto, '*Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Di Indonesia*', *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 21.1 (2023), 1–15 <<https://doi.org/10.30762/realita.v21i1.148>>
- Iryana, and Risky Kawasati, '*Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*', *Budidaya Ayam Ras Petelur (Gallus Sp.)*, 21.58 (1990), 99–104
- Ismail, Shalahudin, '*Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Melalui*

- Metode Scaffolding Pada Siswa Kelas V Terpadu Ad Dimiyati Bandung', 2016, 1–8
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Al-Hufaz* (Bandung: All Cordoba, 2021)
- Komara, Bagja Dawang, and Yuyu Yulianti, 'Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Minat Belajar Ipa Sd', *Mirabilis : Journal of Biology Education*, 1.2 (2022), 12–21 <<https://doi.org/10.56916/jm.v1i2.281>>
- Kurnia, Alaika M Bagus, and Mochamad Abdul Ghofur, 'Membangun Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Di Yppp. an-Nuriyah Surabaya', *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6.1 (2019), 92–104 <https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.111>
- M. Syukri Azwar Lubis, 'Materi Pendidikan Islam', in Ed. Lutfiah (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 12
- Masyarakat, Jurnal Pengabdian, 'Pembinaan Pembacaan Ayat Al- Qur ' an Melalau', 1.1 (2021), 31–39
- Mauliddiyah, Nurul L, 'Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Aaaa Al Qur'an Siswa Kelas VII ASMP Negeri Ranto Baek.T.A 2020/2021', 2021, 6
- Mawaddah, Sri, Universitas Islam, and Negeri Ar-raniry Banda, 'Konsepsi Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an', 12.1 (2022), 57–75
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, *Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Bandung: PT Rosda Karya*, 2004
- Muhammadiyah, Universitas, and Sumatera Utara, 'Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`An Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur`an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia', *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), 65–82 <<https://doi.org/10.56114/edu.v2i1.9278>>
- Muhammad Yasin. (2024). *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*. Jambi : Sonpedia Publishing Indonesia
- Nurdewi, Nurdewi, 'Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), 297–303 <<https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>>
- Pupu Saeful Rahmat. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, hlm. 7
- Purwanto, Rati, 'Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu Dan Kualitas Sekolah Di SD Negeri Soko', *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1.4 (2021), 151–60 <<https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>>
- R Reksiana, 'Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*,

15 (2018), 199–225

- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8
- Rici Ratnasari, *Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al- Qur ' an Sesuai Hukum Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Iain Bengkulu*, 2020
- Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Rinah, Rinah, 'Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Guru Pendidikan Agama Islam', *Journal on Education*, 5.3 (2023), 7210–20 <<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1450>>
- Saputra, A, 'Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP', *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13.2 (2022), 73–83 <<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/861%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/download/861/811>>
- Said Agil Husin al-Munawwar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam sistem pendidikan islam*, Cet,II (Jakarta: PT.Ciputat Press, 2005), 8.
- Shalahudin Ismail, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Scaffolding Pada Siswa Kelas VTerpadu Ad Dimiyati Bandung", 2016, hlm. 1–8.
- Sholihah, A, 'Strategi Guru Pai Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Di Mi Hasanuddin Semarang', 2023 <<http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/30309>>
- Situmorang, Hikmah Bayani, 'Metode Menulis Al-Qur'an', hlm. 1–9
- Syaifullah, Muhammad, Humayrani Siregar, Rahma Dita, and Siti Rodina Aisah Siregar, 'Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V MI/SD', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), 1 <<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4256/3556>>
- Tirtoni, Feri, and Machful Indra Kurniawan, *Buku Ajar Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar, Buku Ajar Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar* (Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2022) <<https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-049-6>>
- Udzma, Atiathul, *Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Kelas 1 Sd It Asshodihiyah Semarang Tahun Ajaran 2022/2023*, 2023
- Waruwu, Marinu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 2896–2910
- Zalsabella P, Difa, Eka Ulfatul C, and Moh Kamal, 'Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Dan Moral Anak Di

Masa Pandemi', Journal of Islamic Education, 9.1 (2023), 43–63
<<https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22808>>

RIWAYAT HIDUP



Fauzia Suharman lahir di Maros, Sulawesi Selatan, pada tanggal 22 Juli 2003, Fauzia Suharman adalah anak kedua dari empat bersaudara, hasil pernikahan antara Suharman dan Rahmawati. Sejak kecil, Fauzia telah menunjukkan minat yang besar terhadap pendidikan dan agama. Fauzia memulai pendidikan di SDN 185 Inpres Salomatti, Maros, kemudian melanjutkan ke MTS Hj. Haniah, Maros. Setelah itu, Fauzia melanjutkan pendidikan ke MA Hj. Haniah, Maros.

Setelah lulus, Fauzia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan memilih program studi Pendidikan Agama Islam. Di tengah perjalanan akademik, Fauzia telah menyelesaikan skripsi yang merupakan puncak dari proses belajar. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa motivasi dan dorongan dari berbagai pihak, serta ikhtiar dan doa yang tak putus-putusnya.

LAMPIRAN 1

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN DARI LP3M

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MZKASSAR


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 5194/05/C.4-VIII/X/1446/2024 29 October 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 26 Rabiul Akhir 1446
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2103/FAI/05/A.5-II/X/1446/2024 tanggal 22 Oktober 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : FAUZIA SUHARMAN
 No. Stambuk : 10519 1101121
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS VI UPTD SDN 185 INPRES SALOMATTI KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN MAROS"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 1 Nopember 2024 s/d 31 Desember 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761

LAMPIRAN 2

SURAT PENGANTAR PENELITIAN DARI DPM PTSP



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **27532/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Maros
 Perihal : **Izin penelitian** di-
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 5194/05/C.4-VIII/X/1446/2024 tanggal 29 Oktober 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **FAUZIA SUHARMAN**
 Nomor Pokok : 105191101121
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL – QUR'AN SISWA KELAS VI UPTD SDN 185 INPRES SALOMATTI KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN MAROS "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 Oktober s/d 30 November 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 30 Oktober 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 27532/S.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>

NOMOR REGISTRASI 20241030523538



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada *QR Code*



LAMPIRAN 3

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
UPTD SDN 185 INPRES SALOMATTI
 Alamat : Dusun Salomatti Desa Toddolimae Kec. Tompobulu, Kab. Maros, Kode Pos 90153

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 Nomor: 421.2 / 011/SDN.185/1/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HERMAN SYAH, S.Pd
 NIP : 197207141993071001
 Jabatan : Kepala Sekolah UPTD SDN 185 Inpres Salomatti
 Unit Kerja : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FAUZIA SUHARMAN
 NIM : 105191101121
 Asal Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah melaksanakan penelitian dalam penyusunan Skripsi di UPTD SDN 185 Inpres Salomatti dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an kelas VI UPTDN SDN 185 Inpres Salomatti Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros" selama 1(satu) bulan pada tanggal 30 Oktober sampai 30 November 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 22 Januari 2025
 Kepala Sekolah,

 HERMAN SYAH, S.Pd.
 NIP. 197207141993071000

LAMPIRAN 4

LAMPIRAN 4

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Fauzia Suharman
Nim : 105191101121
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	1 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Januari 2025
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursimah, S. Humi, M.I.P.
NBNP.964.691

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

LAMPIRAN 5**PEDOMAN WAWANCARA****“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR’AN
SISWA KELAS VI UPTD SDN 185 INPRES SALOMATTI****A. Kepala Sekolah**

1. Apa upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam bentuk strategi guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti?
2. Apakah guru PAI telah meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti?

B. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana bentuk strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti?

2. Bagaimana dampak penerapan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti?
- C. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti?



LAMPIRAN 6**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar 1.1 Wawancara dengan Bapak Herman Syah, S.Pd. selaku kepala sekolah UPTD SDN 185 INPRES Salomatti



Gambar 1.2 wawancara dengan Ibu Nurhaerani, S.Pd.I. selaku guru PAI UPTD SDN 185 Inpres Salomatti



Gambar 13 wawancara Befti selaku siswa kelas VI UPTD SDN 185

Inpres Salomatti



Gambar 1.4 wawancara Julia s selaku siswa kelas VI UPTD SDN 185

Inpres Salomatti



Gambar 1.5 wawan cara bersama Administrasi UPTD SDN 185

Inpres Salomatti



Gambar 1.6 Observasi peneliti sarana media Elektronik



Gambar 1.7 Observasi peneliti Prasarana lapangan UPTD SDN 185

Inpres Salomatti



Gambar 1.8 Observasi peneliti Prasarana lapangan olahraga UPTD

SDN 185 Inpres Salomatti



**Gambar 1.8 Observasi peneliti Prasarana Perpustakaan UPTD SDN
185 Inpres Salomatti**



Gambar 1.9 Observasi peneliti Prasarana Parkir UPTD SDN 185

Inpres Salomatti